

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang menyebabkan klaim pending di RSUD Pindad Turen. Faktor-faktor yang ingin diketahui adalah faktor administratif, faktor koding, dan faktor medis yang menyebabkan klaim pending di RSUD Pindad Turen.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Pindad Turen pada Februari 2022 - April 2022

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh klaim pending rawat inap BPJS Kesehatan pada Januari 2021 – Agustus 2021

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah semua dokumen klaim pending rawat inap BPJS Kesehatan pada Januari 2021- Agustus 2021 dengan menggunakan teknik total sampling

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Instrumen atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar cek list. Berikut cek list yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3.4. Definisi operasional, Alat Ukur dan variable

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Faktor Administrasi	kelengkapan administrasi tidak memenuhi syarat seperti nomor kartu tidak sesuai, nomor SEP tidak sesuai, tidak adanya billing (tagihan), surat perintah rawat inap, penunjang yang tidak lengkap
2	Faktor Koding	Disebabkan karena koding yang tidak sesuai dengan diagnosis, ketidakjelasan pada penulisan dokter yang membuat diagnosis yang diajukan

		tidak tepat, serta tidak terisinya diagnosa akhir di resume medis
3	Faktor Medis	ketidaktepahaman antara verifikator dengan petugas klaim di rumah sakit mengenai diagnosis yang diajukan, kelengkapan administrasi tidak memenuhi syarat seperti nomor kartu tidak sesuai, nomor SEP tidak sesuai, tidak adanya billing (tagihan), surat perintah rawat inap, penunjang yang tidak lengkap banyaknya kasusnya bedah yang mengalami permasalahan disebabkan karena tidak disertai dengan bukti penunjang. (Amir et al., 2020)

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar cek list. Berikut cek list yang digunakan pada penelitian ini:

No	No SEP	Alasan Klaim Pending	Faktor klaim Pending		
			Administrasi	Koding	Medis

Gambar 3.5 cek list pengambilan data

3.6. Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri,

tiap variabel dianalisis secara mandiri tanpa dikaitkan dengan variabel lain. Analisis univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar.

3.7. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi. Dalam kegiatan observasi tersebut peneliti menggunakan alat bantu checklist. Checklist dapat berbentuk tabel yang berisi nama dan faktor atau gejala yang akan diobservasi. Fungsi dari checklist adalah agar data hasil observasi dapat tersusun secara sistematis

3.8. Penyajian Data

Penyajian data yang akan disajikan berupa bentuk narasi, tabel, diagram, maupun gambar.

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), institusi lembaga yang terkait dengan penelitian, serta masyarakat yang terkena dampak penelitian. Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti serta pengaruh yang diharapkan baik dari hasil penelitian terhadap subjek penelitian. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap BPJS Kesehatan di RSUD Pindad Turen. Empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti (Milton, 1999 dalam Notoatmodjo) yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia.

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak dari subjek penelitian untuk memperoleh persetujuan tentang penelitian yang akan dilakukan tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dengan memberikan *informed consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap individu memiliki hak-hak dasar yang bersifat privasi dan memiliki kebebasan dalam memberikan informasi tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan dari subjek penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan.

Transparansi atau prinsip keterbukaan serta keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan juga kehati-hatian. Untuk memenuhi hal tersebut, dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan prosedur penelitian yang

nantinya akan digunakan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Sebuah penelitian sebaiknya memperoleh manfaat sebanyak banyaknya dan meminimalisir kemungkinan dampak yang bisa merugikan subjek penelitian.